

Lampiran 1. Kuesioner

Lembar Penjelasan/Permohonan Responden

LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN

Medan, 2023

Kepada Yth.
Responden Penelitian
di
Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Program Studi S-2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul "Model Maturitas Budaya Keselamatan Kerja di Wilayah Kerja PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek – Unit Pelaksana Manajemen Konstruksi IV". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh setiap dimensi budaya keselamatan yang diterapkan terhadap maturitas budaya keselamatan kerja perusahaan.

Dengan ini, saya memohon partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini tidak akan merugikan responden. Saya sepenuhnya menjamin kerahasiaan dan identitas responden. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan untuk maksud lain. Bapak/Ibu responden bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dan dapat mengundurkan diri apabila tidak berkenan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

Natasya Andelia

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S-2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara atas nama Natasya Andelia (NIM. 217032022), dengan penelitian yang berjudul "Model Maturitas Budaya Keselamatan Kerja di Wilayah Kerja PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek – Unit Pelaksana Manajemen Konstruksi IV".

Saya percaya informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Medan, Juli 2023
Menyetujui

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

ASESMEN TINGKAT MATURITAS BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI WILAYAH KERJA PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK UNIT PELAKSANA MANAJEMEN KONSTRUKSI IV

I. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Lama Bekerja :

II. Petunjuk Pengisian

(Pilih dan berikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai)

1. (Item pertanyaan dalam penelitian)

Jawaban 1	Jawaban 2	Jawaban 3 ✓	Jawaban 4	Jawaban 5
-----------	-----------	-------------	-----------	-----------

III. Item Pertanyaan

Kepemimpinan

1. Bagaimana dukungan manajemen atau pimpinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja di proyek?

Manajemen tidak memberikan dukungan terkait K3 dalam kegiatan pekerjaan apapun	Manajemen memberikan dukungan K3 hanya setelah kecelakaan terjadi	Manajemen memberikan dukungan ketika ditemui masalah kesehatan dan keselamatan	Manajemen secara aktif memberikan dukungan K3 baik moral maupun material pada setiap pekerjaan	Dukungan manajemen bukan hal pokok karena setiap pekerja telah memahami peran dan tanggung jawab untuk mencegah dan mengurangi risiko bahaya
--	---	--	--	--

2. Apakah manajemen melakukan inspeksi K3 secara rutin ke lapangan?

Manajemen tidak pernah melakukan inspeksi K3 ke lapangan	Manajemen melakukan inspeksi K3 hanya setelah kecelakaan terjadi	Manajemen rutin melakukan inspeksi K3 lapangan untuk pemenuhan aspek K3 perusahaan	Manajemen aktif melakukan inspeksi K3 di semua area pekerjaan dan menindaklanjuti dengan cepat permasalahan K3	Terdapat sistem yang mampu melakukan pemantauan kinerja K3 pekerja dan lingkungan kerja secara berkelanjutan
--	--	--	--	--

3. Apakah manajemen melakukan audit K3?

Perusahaan tidak melakukan audit K3, baik audit internal maupun audit eksternal	Perusahaan melakukan audit K3 setelah terjadinya kecelakaan kerja	Perusahaan melakukan audit untuk pemenuhan aspek K3 perusahaan	Perusahaan melakukan audit K3, memiliki jadwal tindaklanjut temuan dan realisasi tindaklanjut temuan	Perusahaan melakukan audit K3, memiliki jadwal dan realisasi tindaklanjut, tidak terdapat temuan major dan melakukan tinjauan manajemen berdasarkan hasil temuan
---	---	--	--	--

4. Apakah perusahaan melakukan pengukuran lingkungan kerja?

Perusahaan tidak melakukan pengukuran lingkungan kerja	Pengukuran lingkungan kerja hanya dilakukan di kantor Unit/ tidak di semua lingkungan area	Pengukuran lingkungan kerja dilakukan di sebagian tempat kerja serta memiliki monitoring tindak lanjut temuan ketidak sesuaian dan penanggung jawab	Pengukuran lingkungan kerja dilakukan di seluruh tempat kerja serta memiliki monitoring tindak lanjut, penanggung jawab dan realisasi tindak lanjut	Pengukuran lingkungan kerja dilakukan di seluruh tempat kerja serta memiliki monitoring tindak lanjut, penanggung jawab, realisasi tindak lanjut dan pelaksana pengukuran lingkungan yang kompeten
--	--	---	---	--

Komitmen Manajemen

5. Apakah terdapat kebijakan K3 secara tertulis yang menggambarkan sejauh mana keselamatan menjadi prioritas?

Perusahaan tidak memiliki kebijakan K3 tertulis dan tidak menganggap K3 penting seperti aspek lainnya	Perusahaan menyadari pentingnya K3 setelah kecelakaan terjadi	Perusahaan telah menetapkan suatu tujuan dan kebijakan K3 di tempat kerja	Kebijakan K3 di tempat kerja hanya bagi manajemen dan supervisor	Kebijakan K3 melingkupi semua pekerja, mencerminkan kepedulian manajemen terhadap prinsip dan tindakan keselamatan serta tujuan yang ingin dicapai
---	---	---	--	--

6. Apakah manajemen sudah berkomitmen memastikan semua jenis pekerjaan telah memperhatikan aspek K3?

Manajemen belum berkomitmen memastikan semua jenis pekerjaan telah mempertimbangkan aspek K3	Manajemen berkomitmen memastikan semua pekerjaan telah memperhatikan aspek K3 setelah kecelakaan terjadi	Manajemen berkomitmen untuk memastikan semua pekerjaan telah mempertimbangkan aspek K3	Manajemen berkomitmen memastikan semua pekerjaan telah dilaksanakan sesuai aspek K3 oleh sebagian besar pekerja	Manajemen berkomitmen memastikan aspek K3 di semua pekerjaan dan seluruh pekerja sudah sadar akan pentingnya K3
--	--	--	---	---

7. Apakah manajemen mendorong pekerja untuk bekerja sesuai aturan keselamatan walaupun dalam kondisi pekerjaan mendesak?

Manajemen belum mendorong pekerja untuk selalu bekerja sesuai dengan aturan keselamatan	Manajemen hanya mendorong pekerja untuk bekerja sesuai dengan aturan keselamatan setelah	Manajemen mendorong pekerja untuk selalu bekerja sesuai dengan aturan keselamatan dan komitmen	Manajemen mendorong pekerja untuk bekerja sesuai dengan aturan keselamatan dan komitmen yang telah	Manajemen selalu konsisten mendorong pekerja untuk bekerja sesuai aturan keselamatan walaupun dalam
---	--	--	--	---

	kecelakaan terjadi	yang telah dibuat sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan K3	dibuat untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja	kondisi pekerjaan mendesak (<i>urgent</i> /percepatan)
--	--------------------	---	--	---

8. Apakah terdapat sistem ketahanan dan kesiapsiagaan saat menghadapi kejadian tak terduga/kondisi darurat?

Perusahaan tidak memiliki kesiapsiagaan jika menghadapi kejadian tak terduga dan tidak ada yang memiliki pengetahuan terkait hal yang harus dilakukan pada kondisi darurat	Perusahaan menyadari pentingnya kesiapsiagaan saat menghadapi kejadian tak terduga setelah situasi membahayakan muncul	Sebagian kecil pekerja memiliki respon cepat saat terjadi situasi darurat	Sebagian besar pekerja memiliki respon yang cepat saat terjadi situasi darurat	Semua pekerja mengetahui hal yang harus dilakukan pada saat kondisi darurat dan siap saat menghadapi kejadian tak terduga
--	--	---	--	---

Penerapan IBPPR

9. Apakah terdapat penerapan izin kerja pada setiap pekerjaan berisiko sesuai hasil identifikasi dan penilaian risiko pekerjaan?

Tidak terdapat penerapan izin kerja pada pekerjaan berisiko	Penerapan izin kerja pada sebagian pekerjaan berisiko	Penerapan izin kerja pada pekerjaan yang berisiko dan memiliki pengawas pekerjaan	Penerapan izin kerja pada setiap pekerjaan dan memiliki pengawas pekerjaan yang berkompeten	Penerapan izin kerja pada semua pekerjaan, pengawas yang berkompeten dan peninjauan ulang dokumen K3
---	---	---	---	--

10. Apakah manajemen melakukan pemantauan cara kerja aman pekerja pada saat *overtime* atau pekerjaan pada hari libur?

Manajemen tidak pernah memantau cara kerja aman pekerjaan pada saat lembur atau hari libur	Manajemen memantau cara kerja aman pekerja pada saat lembur atau hari libur ketika sebelumnya telah terjadi kecelakaan kerja	Manajemen memantau cara kerja aman pekerja pada saat lembur atau hari libur karena merupakan kebijakan manajemen	Manajemen atau atasan memantau penerapan cara kerja aman pekerja setiap saat bahkan saat lembur atau pekerjaan pada hari libur	Manajemen atau atasan memantau cara kerja aman pekerja pada saat lembur atau pekerjaan pada hari libur dan melakukan evaluasi secara berkala untuk menghindari bahaya
--	--	--	--	---

11. Apakah perusahaan menyediakan sistem proteksi kebakaran sesuai dengan hasil analisa identifikasi dan penilaian bahaya?

Perusahaan tidak	Hasil analisa identifikasi dan	Hasil analisa identifikasi dan	Hasil analisa telah mencakup	Hasil analisa telah mencakup
------------------	--------------------------------	--------------------------------	------------------------------	------------------------------

menyediakan sistem proteksi kebakaran	penilaian bahaya telah mencakup kebutuhan penyediaan proteksi kebakaran di tempat kerja	penilaian bahaya telah mencakup kebutuhan dan rencana penyediaan proteksi kebakaran	kebutuhan, rencana dan monitoring realisasi penyediaan proteksi kebakaran	kebutuhan, rencana, monitoring realisasi dan evaluasi dalam pengendalian risiko kebakaran
---------------------------------------	---	---	---	---

12. Apakah perusahaan melaksanakan simulasi peralatan proteksi kebakaran dan simulasi tanggap darurat?

Perusahaan tidak melaksanakan simulasi peralatan proteksi kebakaran dan tanggap darurat	Terdapat melaksanakan simulasi peralatan proteksi kebakaran dan tanggap darurat saat muncul permasalahan atau bahaya	Terdapat melaksanakan simulasi peralatan proteksi kebakaran dan tanggap darurat sebagai pemenuhan aspek K3	Terdapat melaksanakan simulasi peralatan proteksi kebakaran dan tanggap darurat, laporan pelaksanaan simulasi, catatan pencapaian waktu evakuasi dan pelaksanaan simulasi tanggap darurat	Terdapat melaksanakan simulasi peralatan proteksi kebakaran dan tanggap darurat, laporan pelaksanaan simulasi, catatan pencapaian waktu evakuasi dan pelaksanaan simulasi tanggap darurat serta kerjasama atau melibatkan dinas/lembaga terkait
---	--	--	---	---

Kompetensi

13. Apakah perusahaan memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas terkait tanggungjawab, tugas, posisi pekerjaan, dan kompetensi yang dipersyaratkan?

Perusahaan tidak memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas terkait tanggungjawab, tugas, posisi pekerjaan, dan kompetensi pekerja	Perusahaan membuat deskripsi pekerjaan yang jelas terkait tanggungjawab, tugas, posisi pekerjaan, dan kompetensi pekerja setelah terjadinya kecelakaan	Perusahaan membuat deskripsi pekerjaan yang jelas terkait tanggungjawab, tugas, posisi pekerjaan, dan kompetensi pekerja untuk memenuhi aturan yang telah ditetapkan	Perusahaan memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas terkait tanggungjawab, tugas, posisi pekerjaan, dan kompetensi pekerja sebagai bentuk kesadaran akan aspek K3 pekerja	Perusahaan memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas terkait tanggungjawab, tugas, posisi pekerjaan, dan kompetensi pekerja dan dilakukan evaluasi secara berkala terkait kesesuaiannya
---	--	--	--	---

14. Apakah perusahaan melakukan edukasi secara berkala kepada seluruh pekerja untuk meningkatkan kompetensi dalam pengendalian risiko kecelakaan kerja?

Perusahaan tidak melakukan edukasi K3 secara berkala	Perusahaan melakukan edukasi K3 secara berkala	Perusahaan melakukan edukasi K3 secara berkala	Perusahaan melakukan edukasi K3 secara berkala	Perusahaan melakukan edukasi K3 secara berkala
--	--	--	--	--

kepada pekerja untuk meningkatkan kompetensi dalam pengendalian risiko kecelakaan	kepada pekerja setelah terjadinya kecelakaan kerja	kepada pekerja yang berisiko guna meningkatkan kompetensi dan menguatkan kesadaran untuk pengendalian risiko	kepada seluruh pekerja guna meningkatkan kompetensi dan menguatkan kesadaran untuk pengendalian risiko	dan konsisten kepada seluruh pekerja dan melakukan evaluasi terhadap penerapan K3 di tempat kerja
---	--	--	--	---

15. Apakah anda mendapatkan pelatihan terkait K3 yang sesuai dengan bidang pekerjaan atau risiko kerja anda?

Pekerja tidak mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan bidang pekerjaan atau risiko kerja	Pekerja mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan bidang pekerjaan atau risiko kerja setelah terjadinya kecelakaan kerja	Pekerja mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan bidang pekerjaan atau risiko kerja untuk memenuhi kewajiban dan aturan K3	Pekerja mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan bidang pekerjaan atau risiko kerja namun tidak terdapat evaluasi terkait penerapannya	Pekerja mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan bidang pekerjaan atau risiko kerja dan dilakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektivitasnya
---	---	--	--	---

Komunikasi

16. Apakah manajemen memberikan orasi K3 atau pesan keselamatan kepada seluruh pekerja?

Manajemen tidak pernah melakukan orasi K3 atau memberikan pesan keselamatan	Manajemen jarang melakukan orasi K3 atau memberikan pesan keselamatan	Manajemen kadang melakukan orasi K3 atau memberikan pesan keselamatan	Manajemen sering melakukan orasi K3 atau memberikan pesan keselamatan	Manajemen rutin dan konsisten melakukan orasi K3 atau memberikan pesan keselamatan
---	---	---	---	--

17. Apakah terdapat informasi K3 berupa papan informasi, rambu keselamatan, pesan keselamatan dan sebagainya?

Tidak terdapat informasi K3 di tempat kerja	Terdapat informasi K3 setelah terjadinya kecelakaan	Terdapat informasi K3 sebagai wujud realisasi kewajiban K3 perusahaan atau pemenuhan aspek K3	Terdapat informasi K3 namun tidak dilakukan pembaruan secara berkala	Terdapat informasi K3 yang dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk meningkatkan efektivitasnya
---	---	---	--	---

18. Apakah terdapat pelaksanaan rapat P2K3 rutin di tempat kerja?

Tidak terdapat pelaksanaan rapat P2K3 secara rutin	Terdapat pelaksanaan rapat P2K3 setelah terjadinya kecelakaan kerja	Terdapat pelaksanaan rapat P2K3 secara rutin untuk pemenuhan kewajiban K3 di tempat kerja	Rapat P2K3 dilaksanakan setiap bulan, memiliki struktur organisasi P2K3 yang jelas, dan melibatkan	Rapat P2K3 rutin, memiliki struktur organisasi yang jelas, melibatkan pengurus/ manajemen perusahaan,
--	---	---	--	---

			pengurus/ manajemen perusahaan, pekerja, dan serikat pekerja	pekerja, dan serikat pekerja serta memiliki monitoring tindaklanjut hasil temuan dan semua temuan telah selesai ditindaklanjuti
--	--	--	--	---

19. Apakah prosedur atau instruksi kerja yang ada ditulis dalam Bahasa standar dan mudah dipahami dan diterapkan?

Tidak terdapat prosedur atau instruksi kerja sehingga pekerja tidak memiliki acuan yang jelas dalam melaksanakan pekerjaan	Terdapat prosedur atau instruksi kerja yang jelas setelah terjadinya kecelakaan kerja	Terdapat prosedur atau instruksi kerja yang ditulis dalam Bahasa standar dan mudah dipahami dan diterapkan di tempat kerja	Terdapat prosedur atau instruksi kerja yang jelas namun belum dilakukan monitoring dan evaluasi terkait penerapan dan kesesuaiannya	Terdapat prosedur atau instruksi kerja yang ditulis dalam Bahasa standar dan mudah dipahami dan diterapkan di tempat kerja, serta dilakukan evaluasi secara berkala terkait kesesuaian dan keefektifannya
--	---	--	---	---

20. Apakah terdapat pelaksanaan *safety meeting* secara rutin yang mengkomunikasikan berbagai informasi seputar K3?

Tidak terdapat pelaksanaan <i>safety meeting</i> di tempat kerja	Pelaksanaan <i>safety meeting</i> di tempat kerja hanya diadakan setelah muncul bahaya atau kejadian kecelakaan	<i>Safety meeting</i> hanya fokus pada pembahasan terkait bahaya yang teramati	Perusahaan mengatur jadwal dan melaksanakan <i>safety meeting</i> untuk sebagian besar masalah yang menyangkut keselamatan	Perusahaan mengatur jadwal dan melaksanakan <i>safety meeting</i> untuk semua masalah yang menyangkut keselamatan
--	---	--	--	---

Pembelajaran Organisasi

21. Apakah terdapat sistem pelaporan insiden dan saran terhadap keselamatan?

Tidak terdapat sistem pelaporan khusus terkait pelaporan insiden dan saran keselamatan	Terdapat sistem yang memungkinkan pekerja untuk menginformasikan insiden, namun terbatas pada insiden serius saja	Terdapat sistem yang memungkinkan pekerja untuk menginformasikan semua kejadian atau insiden yang terjadi di lingkungan	Terdapat sistem yang memungkinkan pekerja untuk menginformasikan semua kejadian atau insiden di lingkungan kerja dan	Terdapat sistem yang memungkinkan pekerja untuk memberikan saran keselamatan dan menerima umpan balik (<i>feedback</i>) atas
--	---	---	--	--

		kerja	menerima umpan balik (<i>feedback</i>) atas laporan tersebut	laporan tersebut
--	--	-------	--	------------------

22. Bagaimana pendapat anda terkait pelaporan hasil pengamatan keselamatan seperti kondisi atau perilaku tidak selamat di tempat kerja?

Pekerja tidak mau menginformasikan kejadian atau kondisi tidak aman yang terjadi di tempat kerja	Pekerja mau menginformasikan kejadian atau kondisi tidak aman setelah terjadi kecelakaan di tempat kerja	Terdapat sebagian kecil pekerja menginformasikan kejadian atau kondisi tidak aman di tempat kerja	Sebagian besar pekerja memahami dan menginformasikan semua kejadian atau kondisi tidak aman di tempat kerja	Semua pekerja ingin menginformasikan semua kejadian atau kondisi tidak aman di tempat kerja dan memberikan saran terkait keselamatan
--	--	---	---	--

23. Apakah manajemen terbuka dan tanggap dalam menindaklanjuti laporan kondisi atau perilaku tidak aman?

Manajemen sama sekali tidak terbuka dan tanggap dalam menindaklanjuti laporan kondisi atau perilaku tidak aman	Manajemen menjadi terbuka dan tanggap dalam menindaklanjuti laporan kondisi atau perilaku tidak aman saat baru saja terjadi kecelakaan kerja	Manajemen cukup terbuka dan tanggap dalam menindaklanjuti kondisi/ perilaku tidak aman, bahaya, atau isu K3, namun masih belum terdapat sistem yang dapat memfasilitasi proses timbal balik tersebut secara efisien	Manajemen cukup terbuka dan tanggap dalam menindaklanjuti kondisi/ perilaku tidak aman, bahaya, atau isu K3, dan mulai menyiapkan sistem yang dapat memfasilitasi proses timbal balik tersebut secara efisien	Manajemen selalu terbuka dan tanggap dalam menindaklanjuti kondisi/ perilaku tidak aman, bahaya, atau isu K3 melalui sistem yang dapat memfasilitasi proses timbal balik tersebut secara efisien
--	--	---	---	--

24. Bagaimana pembelajaran dari peristiwa atau kejadian yang dilaporkan?

Tidak terdapat pembelajaran (<i>lesson learned</i>) dan investigasi setelah terjadi kecelakaan kerja	Terdapat pembelajaran dan investigasi yang dilakukan setelah terjadinya kecelakaan kerja. Analisis tidak mempertimbangkan faktor manusia atau persyaratan hukum	Pembelajaran dan investigasi berfokus pada penemuan pihak yang bersalah. Terdapat tindak lanjut sistematis namun kejadian sebelumnya tidak menjadi pertimbangan	Terdapat penyelidik berkompeten dan tindak lanjut sistematis yang mempertimbangkan kejadian sebelumnya. Laporan hasil investigasi dibagikan kepada pekerja untuk berbagi	Investigasi dan analisis lebih mendalam tentang bagaimana kecelakaan terjadi. Masalah diidentifikasi dengan menggabungkan informasi dari berbagai insiden dan
--	---	---	--	---

			informasi dan pembelajaran	tindakan lanjut bersifat sistematis untuk memastikan bahwa terdapat perubahan kearah yang lebih baik
--	--	--	----------------------------	--

25. Apakah pembelajaran dapat diambil dari suatu kesalahan?

Belajar dari kesalahan tidak meningkatkan kinerja keselamatan di lapangan	Pekerja akan mengkhawatirkan suatu kesalahan tertentu hanya ketika kecelakaan kerja terjadi	Sebagian kecil pekerja memperhatikan dan mencari cara untuk menghindari dan/atau memperbaiki kesalahan	Sebagian besar pekerja menerima umpan balik terkait bagaimana cara untuk menghindari dan/atau memperbaiki kesalahan	Semua pekerja secara aktif bertanya dan mencari cara untuk menghindari dan/atau memperbaiki kesalahan
---	---	--	---	---

Budaya Keselamatan

26. Bagaimana pendapat anda mengenai implementasi prosedur keselamatan kerja?

Manajemen tidak mengimplementasikan prosedur keselamatan kerja apapun	Manajemen melakukan implementasi prosedur keselamatan kerja setelah terjadi kecelakaan kerja	Implementasi prosedur keselamatan kerja hanya sebagai bentuk pemenuhan terhadap regulasi K3	Manajemen melakukan implementasi prosedur keselamatan kerja sebagai bentuk kesadaran	Manajemen melakukan implementasi prosedur keselamatan kerja dan melakukan evaluasi prosedur secara berkala
---	--	---	--	--

27. Bagaimana tanggapan anda ketika melihat sikap atau perilaku berbahaya rekan kerja di tempat kerja?

Tidak peduli ketika melihat sikap atau perilaku berbahaya rekan kerja di tempat kerja	Peduli dan mengingatkan sikap atau perilaku berbahaya rekan kerja ketika telah sering terjadi kecelakaan kerja di tempat kerja	Peduli dan akan mengingatkan rekan kerja terkait perilaku berbahaya yang dilakukannya untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja	Peduli dan akan mengingatkan rekan kerja terkait perilaku berbahaya yang dilakukannya dengan baik dan disertai penjelasan yang terstruktur	Peduli dan mengingatkan rekan kerja terkait perilaku berbahaya yang dilakukannya serta melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan rekan kerja telah menghindari bahaya yang mungkin terjadi
---	--	---	--	--

28. Bagaimana sikap manajemen terhadap keselamatan kerja?

Manajemen tidak peduli terhadap keselamatan kerja	Manajemen menganggap bahwa keselamatan kerja merupakan tanggung jawab pekerja. Komitmen K3 hanya berupa <i>lip service</i>	Manajemen berpartisipasi dalam masalah terkait keselamatan hanya ketika terjadi kecelakaan	Manajemen berpartisipasi dalam masalah terkait keselamatan kerja secara berkelanjutan	Manajemen menganggap keselamatan kerja adalah bagian terpenting perusahaan
---	--	--	---	--

29. Apakah K3 menjadi topik pembicaraan anda dengan rekan kerja?

K3 tidak menjadi topik pembicaraan di tempat kerja	K3 menjadi topik pembicaraan di tempat kerja setelah terjadinya kecelakaan kerja	K3 menjadi topik pembicaraan yang intens di tempat kerja	K3 menjadi topik pembicaraan dan dikomunikasikan secara berkala untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja	K3 menjadi topik utama dalam komunikasi sehari-hari karena K3 adalah prioritas utama bagi manajemen dan pekerja
--	--	--	---	---

30. Apakah Perusahaan menerapkan sistem *reward and punishment* terkait implementasi K3 di tempat kerja

Perusahaan tidak memiliki sistem <i>reward and punishment</i> di tempat kerja	Perusahaan menerapkan sistem pemberian <i>reward and punishment</i> untuk menstimulasi keselamatan dalam bekerja setelah terjadinya kecelakaan	Perusahaan menerapkan sistem pemberian <i>reward and punishment</i> untuk meningkatkan kinerja K3 pekerjaan dengan bahaya yang telah teridentifikasi	Perusahaan menerapkan sistem pemberian <i>reward and punishment</i> di semua jenis pekerjaan untuk meningkatkan kinerja keselamatan pekerja	Perusahaan tidak memerlukan sistem <i>reward and punishment</i> karena pekerja sudah memiliki motivasi yang tinggi untuk bertindak selamat
---	--	--	---	--

31. Apakah pekerja sudah berpartisipasi dalam keselamatan rekan kerja dan lingkungan kerja?

Pekerja tidak terlibat dalam kontribusi untuk keselamatan rekan kerja di lingkungan kerja	Pekerja tidak peduli untuk berkontribusi pada keselamatan rekan kerja di lingkungan kerja	Sebagian kecil pekerja peduli dan berkontribusi pada keselamatan rekan kerja di lingkungan kerja	Sebagian besar pekerja peduli dan berkontribusi pada keselamatan rekan kerja di lingkungan kerja	Seluruh pekerja peduli dan berkontribusi pada keselamatan rekan kerja di lingkungan kerja
---	---	--	--	---

32. Apakah pekerja dapat menyampaikan dengan bebas dan terbuka terkait kondisi atau perilaku tidak aman di tempat kerja secara?

Tidak terdapat sistem komunikasi secara horizontal maupun vertikal sehingga pekerja tidak dapat berbicara	Terdapat sistem komunikasi secara horizontal maupun vertikal namun penerapannya terbatas di	Terdapat sistem komunikasi secara horizontal maupun vertikal, bersifat bebas dan terbuka, namun tidak	Terdapat sistem komunikasi secara horizontal maupun vertikal, bersifat bebas dan terbuka, terjadwal dan	Terdapat sistem komunikasi secara horizontal maupun vertikal, bersifat bebas dan terbuka, terjadwal, tercatat,
---	---	---	---	--

bebas dan terbuka	beberapa area kerja	terjadwal, tidak tercatat, dan tidak memiliki tindak lanjut	tercatat, namun tidak ada tindak lanjut	serta terdapat tindak lanjut
-------------------	---------------------	---	---	------------------------------

33. Apakah manajemen fokus mencari penyebab kecelakaan dan bukan mencari orang yang bersalah saat terjadi kecelakaan kerja?

Manajemen mencari orang yang bersalah ketika suatu kecelakaan terjadi	Manajemen mencari penyebab kecelakaan dan orang yang bersalah ketika suatu kecelakaan terjadi	Manajemen mencari penyebab kecelakaan, bukan orang yang bersalah ketika suatu kecelakaan terjadi	Manajemen mencari seluruh penyebab kecelakaan, bukan orang yang bersalah	Manajemen fokus mencari penyebab dasar kecelakaan dan tidak menyalahkan orang lain
---	---	--	--	--

34. Seberapa penting penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja?

K3 dianggap sebagai suatu hal yang tidak penting, menghabiskan dana dan menghambat kegiatan pekerjaan	K3 dipertimbangkan sebagai salah satu aspek yang wajib diterapkan setelah munculnya bahaya atau kejadian kecelakaan kerja	K3 dianggap sebagai aspek yang harus diterapkan untuk pemenuhan kewajiban perusahaan	K3 dipahami pekerja sebagai aspek yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja /penyakit akibat kerja	K3 dianggap sebagai salah satu aspek penting perusahaan dan seluruh pekerja memiliki pemahaman dan kemauan tinggi dalam penerapan K3 pada kegiatan pekerjaan sehari-hari
---	---	--	--	--